



MELONJAK HAMPIR DUA KALI LIPAT PKL dan Reklame Dominasi Pelanggaran

YOGYA (KR) - Penindakan terhadap pedagang kaki lima (PKL) serta papan reklame, mendominasi pelanggaran sepanjang tahun ini. Kedua jenis pelanggaran tersebut bahkan kenaikannya hampir dua kali lipat dibanding tahun lalu.

Menurut Komandan Satpol PP Kota Yogya Agus Winarto, dari segi kuantitas penegakan perda, total pelanggaran sebenarnya berkurang. Hanya, diakuinya untuk jenis pelanggaran perda terkait PKL dan reklame justru naik signifikan. "Tahun lalu penertiban PKL mencapai 515 kasus, sedangkan tahun ini tercatat 845 kasus. Sedangkan untuk reklame, tahun lalu 2.676 kasus, dan tahun ini ada 5.021 kasus. Kenaik-

annya hampir dua kali lipat," tandasnya, Rabu (11/12).

Meski jumlah penindakan pelanggaran PKL dan reklame tinggi, namun sebagian besar lebih pada pembinaan. Pelanggaran PKL yang diajukan ke pengadilan hanya 106 kasus, dan pelanggaran reklame hanya 181 kasus. Denda yang diberikan juga bervariasi. Penertiban PKL didasarkan pada Perda 26 Tahun 2002 dan penertiban reklame mendasarkan Perda 2

Tahun 2015.

Agus menambahkan, selain kedua pelanggaran tersebut pihaknya juga akan fokus melakukan penegakan Perda 1 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pondokan. Tahun ini tercatat 60 kasus pelanggaran perda tersebut dengan satu pelanggaran diproses secara yustisi di pengadilan. "Dari penegakan yang kami lakukan sepanjang 2019, masih ditemukan beberapa pondokan campur. Sesuai aturan, pondokan harus terpisah untuk laki-laki atau perempuan," imbuhnya.

Dirinya berharap, masyarakat ikut berpartisipasi dalam mengawasi lingkungan tempat tinggal mereka dan melapor ke Satpol PP jika me-

nemukan pondokan campur. Apalagi tahun ini tertib pondokan akan dimasukkan dalam kategori Panca Tertib Award. "Pada 2020, kami akan memasukkan tertib pondokan ini dalam salah satu kategori Panca Tertib Award," katanya.

Kapolresta Yogya Kombes P Armaini, mengatakan perlu dilakukan sinergi yang lebih kuat antara kepolisian dan Satpol PP. Hal ini untuk mewujudkan suasana Yogya yang kondusif. "Ada beberapa kasus yang kami tangani, tetapi minuman keras menjadi salah satu perhatian utama kami. Miras adalah biang berbagai tindakan kriminalitas termasuk klitih," katanya. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005